

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam skripsi penciptaan ini, penulis menciptakan tiga buah *dress* batik yang siap pakai untuk pesta. Dalam hal ini buah mangga menjadi sumber inspirasi penulis dalam menciptakan motif batik yang diterapkan pada *dress* ini. Buah mangga merupakan salah satu identitas kota Indramayu yang merupakan salah satu kota penghasil batik. Motif-motif batik di Indramayu secara turun-temurun diwariskan sampai saat ini. Seperti yang kita ketahui motif Indramayu berciri khas batik pesisiran. Sehingga penulis ingin mencoba hal baru dengan menciptakan motif buah mangga pada batik yang saat ini belum berkembang di Indramayu.

Pada saat proses penciptaan motif mangga ini, penulis dapat mengeksplorasi motif dengan merengga buah mangga menjadi bentuk stilasi yang beraneka ragam. Proses merengga motif ini dirasakan penulis sangat menarik, karena motif ini termasuk motif kontemporer yang berbeda dengan motif batik pada umumnya yang berkesan tradisional.

Dalam penerapan motif ini, penggunaan komposisi berupa garis, bidang dan tekstur bervariasi serta unsur geometris mendominasi pada aplikasi motif mangga pada *dress* yang penulis buat. Perancangan komposisi motif dibuat dengan prinsip keseimbangan asimetris dan memancar, dengan pengulangan motif sehingga berirama dan terlihat harmonis. Selain itu juga penulis menerapkan unsur irama repetisi dan transisi. Dan dalam hal warna penulis memilih warna merah dan hitam sebagai warna utama. Dan warna coklat, hijau, magenta, biru, jingga, abu-abu dan putih sebagai warna pendamping.

Dari serangkaian proses tersebut, banyak pengalaman bermanfaat yang penulis dapatkan. Dan dapat membuat penulis lebih semangat untuk terus berkarya, khususnya di bidang batik. Walaupun dalam pelaksanaan proses

